

RESENSI BUKU

Judul : **Becoming a Healthy Church. 10 Ciri Pelayanan yang Vital**
Penulis : Stephen A. Macchia
Penerbit : Jakarta: Immanuel
Tahun : 2016
Halaman : xx + 325 halaman

Buku ini adalah tentang pertumbuhan gereja yang membahas tentang menjadi gereja yang sehat dan bertumbuh. Stephen A. Macchia mengungkapkan 10 ciri pelayanan yang vital untuk menjadi gereja yang sehat, yaitu:

1. Hadirat Tuhan yang memberdayakan
2. Penyembahan yang meninggikan Tuhan
3. Disiplin rohani
4. Belajar dan bertumbuh dalam komunitas
5. Komitmen untuk hubungan yang penuh kasih
6. Pengembangan kepemimpinan-hamba
7. Fokus ke luar
8. Administrasi dan akuntabilitas yang bijaksana
9. Pembentukan jaringan dengan tubuh Kristus
10. Kepengurusan dan kemurahan hati

Dalam membahas karakteristik pertama tentang “hadirat Tuhan yang memberdayakan”, Macchia mengingatkan pentingnya bagi gereja yang mengalami kebutuhan untuk bergantung kepada Roh Kudus dalam kehidupan dan pelayanannya. Kebergantungan pada Roh Kudus akan menolong gereja untuk dapat menampakkan buah Roh dan menggunakan karunia Roh dalam kehidupan dan pelayanannya (halaman 15-34).

Karakteristik kedua berkaitan dengan “penyembahan yang meninggikan Tuhan”. Gereja yang sehat mempunyai karakteristik jemaat yang mau terlibat dalam penyembahan yang meninggikan

Tuhan. Yang terpenting adalah interaksi antara si penyembah dengan Tuhan dan menyenangkan Tuhan dalam ibadah serta bukannya gaya ibadah (halaman 45-46).

Disiplin rohani merupakan karakteristik ketiga yang berkaitan dengan pemuridan untuk jemaat yang menolong untuk setiap pribadi untuk mengembangkan disiplin rohani dalam kaitan dengan doa, pembacaan Alkitab, dan pertumbuhan untuk serupa dengan Kristus. Karakteristik ini berkaitan dengan disiplin rohani pribadi (halaman 61-88).

Karakteristik keempat berkaitan dengan “belajar dan bertumbuh dalam komunitas”. Bagian ini melanjutkan aspek pemuridan dalam lingkungan yang aman dan meneguhkan. Lingkungan komunitas itu dimulai dari keluarga dan berlanjut kepada gereja (halaman 89-114).

“Komitmen untuk hubungan yang penuh kasih dan kepedulian” merupakan karakteristik kelima. Komitmen untuk membangun hubungan yang penuh kasih dan kepedulian ini dimulai dari keluarga, sesama anggota, dan bahkan dalam komunitas di mana gereja berada dan melayani. Hubungan yang penuh kasih dan kepedulian ini ditandai dengan kasih dan penerimaan tanpa syarat: keaslian, transparansi, kejujuran, dan integritas, kasih karunia, rahmat dan pengampunan, dan lain-lain (halaman 115-141).

Karakteristik keenam berkaitan dengan “pengembangan kepemimpinan-hamba”. Karakteristik ini ditandai dengan kerendahan hati, kehambaan, dan penggembalaan dalam kepemimpinan yang ditumbuhkembangkan dalam suatu jemaat yang sehat. Para pemimpin dibina untuk menjadi pemimpin yang selalu belajar, sedia mendengarkan, mau meringankan beban orang lain dan berfungsi sebagai seorang yang memimpin. Pengembangan kepemimpinan-hamba ini dilakukan melalui proses pemuridan dan mentoring (halaman 143-173).

Karakteristik ketujuh berkaitan dengan “fokus ke luar” untuk memberitakan Injil dan menunjukkan kasih Allah secara nyata kepada mereka yang belum mengenal keselamatan dalam Kristus. Kesaksian ke luar itu lahir dari luapan hati yang mengalami kebaikan Allah dan kerinduan agar orang lain juga mengalami kebaikan Allah itu. Kesaksian ke luar itu tidak hanya berupa penginjilan verbal, tetapi juga empati, kasih sayang, cinta, karunia dan layanan kepada “orang yang paling hina ini” (halaman 175-206).

“Administrasi dan akuntabilitas yang bijaksana” merupakan karakteristik kedelapan. Karakteristik ini berkaitan dengan bagaimana gereja yang sehat itu menata dan mengatur alur pelayanan gereja, termasuk perencanaan strategis, penetapan tujuan, sistem akuntabilitas, penilaian dan evaluasi berkelanjutan, dan manajemen perubahan. Bagian ini berkaitan dengan visi, misi, tujuan, langkah-langkah pencapaian, dan pengevaluasian dalam mewujudkan visi itu (halaman 207-239).

Karakteristik kesembilan berkaitan dengan “pembentukan jaringan dengan tubuh Kristus”. Karakteristik berkaitan dengan upaya mengajak, menjangkau, dan mempersatukan berbagai sumber daya gereja-gereja lintas denominasi untuk bersama menjawab berbagai tantangan dunia saat ini. Upaya kolaborasi ini dapat berupa doa bersama, saling belajar, kegiatan bersama, dan lain-lain (halaman 241-266).

Karakteristik kesepuluh berkaitan dengan “kepengurusan dan kemurahan hati”. Kepengurusan terhadap harta benda dan kemurahan hati untuk berbagi ini berkaitan dalam level pribadi (anggota jemaat) dan gereja lokal. Anggota jemaat perlu belajar menata keuangan pribadi mereka dengan baik dan juga belajar bermurah hati untuk memberi bagi pelayanan dan orang lain yang membutuhkan. Gereja juga perlu menata dengan baik dan bertanggung jawab setiap persembahan anggota jemaat dan belajar bermurah hati untuk kebutuhan masyarakat. Mengembangkan suatu prinsip belajar memberi, bukan hanya dari kelebihan, tetapi juga dari kekurangan (halaman 267-304).

Buku ini memang baru diterbitkan dalam bahasa Indonesia pada tahun 2016, tetapi sebenarnya buku ini telah terbit dalam bahasa Inggris pada tahun 1999. Bila seseorang membaca buku *Becoming a Healthy Church*, ia akan menemukan adanya kesamaan karakteristik-karakteristik gereja yang sehat dengan buku karya Christian A. Schwarz, *Natural Church Development* yang terbit pada tahun 1996. Juga ada hal-hal yang mirip dengan *The Purpose Driven Church* karya Rick Warren yang terbit pada tahun 1995. Memang era itu merupakan era munculnya penekanan konsep pentingnya kesehatan gereja daripada sekedar pertumbuhan gereja. Hanya buku Stephen A. Macchia ini memberikan tekanan yang khusus kepada pentingnya bagi suatu gereja lokal untuk menjalin hubungan dan kolaborasi dengan gereja lainnya, bahkan lintas denominasi.

Buku ini tidak mengungkapkan bagaimana proses menjadi gereja yang sehat, tetapi memaparkan sepuluh karakteristik yang penting untuk menjadi suatu gereja yang sehat. Walau sepuluh karakteristik atau ciri pelayanan vital yang diungkapkan dalam buku ini tidaklah baru, tetapi buku ini baik untuk dibaca oleh hamba Tuhan yang melayani gereja untuk menyegarkan kembali karakteristik-karakteristik penting dalam mengembalikan suatu gereja untuk menjadi suatu gereja yang sehat dan bertumbuh.

Sia Kok Sin